

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

Nama : SYAHRUL AJI

NPM : 2105170195

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

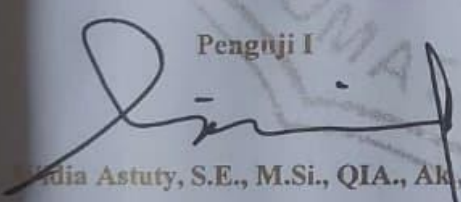
MEMUTUSKAN

Nama : SYAHRUL AJI
NPM : 2105170195
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

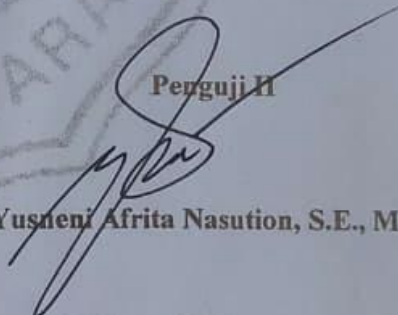
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I


Idia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA.

Penguji II

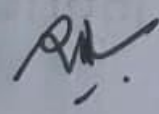

Yusnani Afrita Nasution, S.E., M.Si.

Pembimbing


Dian Yustriswan, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua


e. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

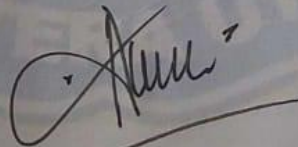
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SYAHRUL AJI
N.P.M : 2105170195
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

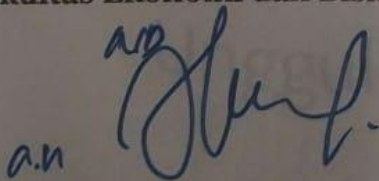


DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CF



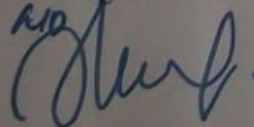
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Syahrul Aji
NPM : 2105170195
Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Perbaiki redaksi & sesuaikan dengan hasil olah data. - Sesuaikan dengan narasi di bab lain terkait hasil	16/8 2025	(-)
Bab 5	- sesuaikan narasi dengan hasil pembahasan di BAB IV	16/8 2025	(-)
Daftar Pustaka	- Tambah dengan referensi yang terbaru - Perbaiki pola letak tulisan	22/8 2025	(-)
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	23/8 2025	(-)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

an 
M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Dian Yustriawan, S.E., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SYAHRUL AJI

N.P.M : 2105170195

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



SYAHRUL AJI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

SYAHRUL AJI

2105170195

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif dengan jenis penelitan kuantitatif, dan sumber data primer yang diperoleh dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quota sampling*, dengan jumlah responden 32 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi SEM PLS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan broadscope memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan aggregation memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan integration memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial dan Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan timelines memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial

Kata Kunci : Kinerja Manajerial dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM CHARACTERISTICS ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)

SYAHRUL AJI

2105170195

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

This study was conducted to examine and analyze the influence of management accounting information system characteristics on managerial performance at PT. Perkebunan Nusantara IV. This study used an associative approach with quantitative research, and primary data sources were obtained from questionnaires. The sampling technique used quota sampling, with 32 respondents. The analysis included path analysis using SEM PLS. Based on the research results, it was concluded that the characteristics of accounting information systems based on broadscope have an influence on managerial performance, the characteristics of accounting information systems based on aggregation have an influence on managerial performance, the characteristics of accounting information systems based on integration have an influence on managerial performance, and the characteristics of accounting information systems based on timelines have an influence on managerial performance.

Keywords: Managerial Performance and Management Accounting Information Systems

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Tugas akhir ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidaksempurnaan tugas akhir ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, Ayahanda tercinta dan Ibunda yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dian Yustriawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga tugas akhir ini dapat peneliti selesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2025
Peneliti

SYAHRUL AJI
NPM. 2105170195

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Uraian Teoritis	9
2.1.1. Kinerja Manajerial	9
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	9
2.1.1.2. Tujuan dan manfaat Kinerja Manajerial	10
2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial	14
2.1.1.3. Indikator Kinerja Manajerial.....	16
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen..	18
2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	19
2.1.2.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	19
2.1.2.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	20
2.2. Kerangka Konseptual	21
2.3. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Definisi Operasional.....	26
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.2. Definisi Operasional.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Pendekatan Penelitian	26
5.2. Definisi Operasional.....	26
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penjualan dan Laba PTPN IV	4
Tabel 1.2 Fenomena Karakteristik SIAM	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian	28
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	30
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 4.2 Usia Responden	38
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	38
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	38
Tabel 4.5 Reliabilitas dan Validitas Konstruk	39
Tabel 4.6 Validitas Konvergen	40
Tabel 4.7 Validitas Diskriminan	42
Tabel 4.8 Kolinieritas	43
Tabel 4.9 Hipotesis Pengaruh Langsung	45
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya *output* dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021). Hal inilah yang menyebabkan penilaian kinerja manajer menjadi penting untuk dilakukan secara rutin dan terencana.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Melakukan penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tingkat kekuatan atau kelemahan yang dimiliki manajer serta mengukur seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kedua hal ini, perusahaan mampu memperkirakan pencapaian target yang dapat dilakukan. Misalnya seperti bagian manajer keuangan kesulitan dalam melakukan komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagian tersebut adalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis. Pengukuran kinerja (performance measurement) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi (Hanum et al., 2021). Penilaian kinerja manajerial juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem , teknologi dan informasi yang efektif dan bermanfaat dalam membantu fungsi pengawasan yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen.

Perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. Manajer-manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu: penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/jasa, penyediaan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkesinambungan serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban (Butarbutar et al., 2017).

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambil keputusan (Lempas et al., 2014). Jika dihubungkan peranan akuntansi dengan manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial saja diharapkan tentu dapat membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan khusus manajemen. Para manajer adalah orang yang ditunjuk pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan roda perusahaan dengan baik dan benar (Ingkiriwang, 2013).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Fahrani & Bachtiar, 2022). Berkaitan dengan hal tersebut, informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu alat yang dapat diandalkan seorang manajer untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Anggaran berbasis kinerja merupakan sistem yang mencakup penyusunan dan tolak ukur kinerja sebagai instrument untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi

dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (reward) dan konflik.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Selama lima tahun terakhir ini dapat terlihat fenomena terkait kinerja manajerial diantaranya adalah dari laporan laba rugi perusahaan sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Perkembangan Penjualan dan Laba Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan)

Tahun	Penjualan	Laba Usaha	Jumlah Asset	Jumlah Liabilities
2018	5.244.598	1.045.954	14.474.792	9.292.873
2019	4.753.412	707.882	17.941.799	10.834.308
2020	6.349.127	1.443.249	18.499.471	11.321.511
2021	9.329.796	3.173.682	21.189.385	11.284.761
2022	10.478.409	3.184.932	23.001.226	11.210.563
2023	6.784.950	5.579.192	36.798.514	30.781.974

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan fenomena bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.7753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.045.954 menurun di tahun 2019 menjadi 707.882, kemudian jumlah hutang dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan, tentunya hal ini merupakan sebuah fenomena masalah karena setiap perusahaan tentunya memiliki target dalam hal peningkatan penjualan dan laba, hal ini dapat mengindikasikan adanya kinerja manajerial yang belum efektif dalam mengendalikan laba dan penjualannya.

Peneliti juga melakukan observasi awal dengan beberapa pertanyaan kepada pihak SDM terkait karakteristik sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan tersebut sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV

Indikator Karakteristik SIA	Teori SIA Manajemen	Yang terjadi	Keterangan
<i>Broadscope</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	Tidak semua bagian dalam departemen memiliki informasi atas analisis resiko yang dilalui dan akan terjadi	Belum sesuai
<i>Aggregation</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.	Perusahaan tidak mendapatkan informasi tentang keputusan manajer terhadap seluruh departemen, hanya sebagian kecil saja departemen yang mampu memberikan informasi terkait hal tersebut.	Belum sesuai
<i>Integration</i>	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan	Semua unit memiliki satu sistem yang sama dan saling berkaitan	Sudah sesuai
<i>Timelines</i>	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu dapat diakses dengan mudah	Perusahaan telah memiliki informasi keuangan yang mudah diakses	Sudah sesuai

Sumber : Hasil wawancara awal (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya beberapa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih terdapat kekurangan dari teori yang seharusnya atau yang idealnya, hal ini tentunya akan berdampak kepada kinerja manajerial dalam melaksanakan kegiatan operasional nantinoa.

Sehubungan dengan fenomena yang dialami perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul

“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan penjualan dan juga mengalami kerugian yang terindikasi adanya sistem informasi akuntansi manajemen terkait informasi laporan keuangan yang tidak terintegrasi dengan baik antar unit penjualan dan unit pengendalian biaya
2. Adanya indikasi evaluasi kinerja manajemen berdasarkan perencanaan penjualan dan penaksiran resiko yang tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan penurunan penjualan dan laba
3. Beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen ada yang belum berjalan dengan baik

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?

3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?
4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja manajerial sebuah perusahaan dan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penjualan dan pengendalian piutang ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan (Anindya, 2020).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut (Yuniningsih, 2022) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pemimpin (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Dimensi dalam kinerja manajerial menurut (Sonia, 2017) yaitu:

1. Perencanaan

Aktivitas atau tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyelidikan

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan, catatan, dan analisa pekerjaan untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

3. Koordinasi

Aktivitas menyelaraskan tindakan yang meliputi peraturan informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Aktivitas seperti penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.

5. Pengawasan

Kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja.

6. Pemilihan Staf

Aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja.

7. Negosiasi

Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang-barang atau jasa.

8. Perwakilan

Aktivitas berupa penyampaian visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

Perilaku manajer diartikan dengan seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi (Ishak, 2021):

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh suatu organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan itu. Perencanaan adalah:

- a. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi.
- b. Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- c. Penyusunan kebijakan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.
- d. Penentuan perencanaan dalam penyusunan organisasi.

Semua Fungsi lainnya sangat tergantung pada fungsi ini, dimana fungsi lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan dan pembuatan keputusan yang tepat, cermat, dan kontiniu. Tetapi sebaliknya perencanaan yang baik tergantung pelaksanaan yang efektif dari fungsi-fungsi lain.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu

merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses.

Pengorganisasian adalah :

- a. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
- c. Penugasan tanggung jawab dan promosi kepada setiap karyawan sesuai hasil kerja yang telah mereka laksanakan.

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan dibagi dan dikoordinasikan. Manajer perlu mempunyai kemampuan untuk mengembangkan tipe organisasi yang sesuai dengan tujuan rencana dan program yang telah ditetapkan. Perbedaan tujuan akan membutuhkan jenis organisasi yang berbeda pula.

3. Pengarahan

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengatahan secara sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur yaitu :

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan
- c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

(Hidayat, 2017) menyatakan bahwa manfaat penilaian kinerja adalah :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut pendapat (Friyanty, 2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah :

1. Partisipasi anggaran

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil - hasil pembangunan

2. Kejelasan anggaran

Karena begitu luasnya kejelasan anggaran, maka tujuan anggaran harus dinyatakan secara spesifik, jelas dan dapat dimengerti oleh siapa saja yang bertanggung jawab

3. Umpan balik anggaran

Sasaran anggaran tidak akan tercapai tanpa pemantauan secara terus menerus, kemajuan karyawan akan mencapai tujuan sasaran mereka.

4. Evaluasi anggaran

Evaluasi anggaran adalah tindakan yang dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen

5. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut; (1) keandalan laporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi dari operasional dan (3) pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan

2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator sebagai berikut (Sigilipu, 2013):

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
3. Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.

6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

(Kusnadi & Rahayu, 2021) mengemukakan bahwa ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan, yaitu :

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan focus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk mencapai target

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah manajer diluar perusahaan

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah & Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

(Marina et al., 2018) menyatakan bahwa tujuan dari system akuntansi manajemen adalah :

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*. (Hayati & Yulistia, 2023) :

1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya

kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. Timelines

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu

antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Broadscope terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik broadscope, mempunyai tiga sub dimensi yaitu: fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pada organisasi dengan struktur desentralisasi, manajer membutuhkan informasi broadscope sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali (Harisiadi 2002).

Informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Karakteristik broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi broad scope dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

2.2.2 Pengaruh Agregation terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik aggregation atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Kirmizi 2001).

Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik (Chenhall dan Morris 1986). Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer. Informasi aggregation dibutuhkan dalam perusahaan, karena dapat mencegah kemungkinan terjadi over load informasi. Informasi yang dapat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi

2.2.3 Pengaruh Integration terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik integration atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan ditunjukkan dalam informasi terintegrasi dari SIAM (Chenhall dan Morris 1986). Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM.

Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja (Chia 1995). Informasi yang saling tergabung (integration) mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi terintegrasi lebih dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit yang semakin tinggi.

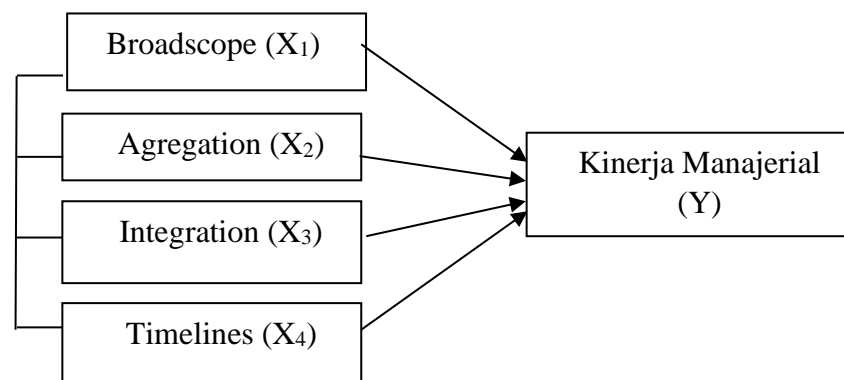
Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan terlihat dalam penjelasan diatas. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen memadai, maka kinerja manajerial akan meningkat, tetapi jika karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak memadai, maka kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan.

2.2.4 Pengaruh Timelines terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik timeliness atau ketepatan mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi disajikan tepat waktu (timeliness) artinya informasi tersebut tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu mampu memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat.

Kinerja manajerial dalam penelitian ini juga menyangkur dengan kinerja keuangan perusahaan terkait bagaimana pengelolaan dan perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen baik dari pajak, pengeluaran dan pemasukan, penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hani & Siahaan, 2021), (Hanum et al., 2021), (Irma, 2019), (Saragih, 2017) dan (Ardila & Fadhila, 2021).

Berdasarkan Latar belakang dan tujuan Penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam kerangka berikut :



Gambar2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh Broadscope terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).
2. Ada Pengaruh Agregation terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3. Ada Pengaruh Integration terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).
4. Ada Pengaruh Timelines terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2016) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variabel	Indikator variabel	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	Penerapan sistem informasi kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing	Likert
Broadscope (X ₁)	Broad scope mengukur sejauh mana informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen mencakup aspek yang luas,	1. Ketersediaan informasi eksternal 2. Ketersediaan informasi non	Likert

	termasuk informasi non-keuangan, eksternal (misalnya pesaing, pasar, teknologi), masa depan, dan informasi jangka panjang.	3. Informasi prediktif	
Aggregation (X ₂)	Aggregation mengukur kemampuan sistem informasi untuk menyajikan data yang telah digabung atau diringkas dari berbagai unit organisasi, aktivitas, atau periode waktu. Ini termasuk penggabungan secara vertikal (berdasarkan struktur organisasi) dan horizontal (lintas fungsi).	1. Informasi terintegrasi 2. Penyajian data ringkas 3. Kemampuan menganalisa data multi dimensi	Likert
Integration (X ₃)	Integration mengacu pada sejauh mana sistem informasi akuntansi terhubung secara langsung dan real-time dengan sistem informasi lain dalam organisasi, seperti sistem produksi, penjualan, atau keuangan, sehingga memungkinkan arus informasi yang lancar.	1. Hubungan sistem informasi antar fungsi 2. Kemampuan sistem mengakses dan membagikan data secara realtime 3. Konsistensi antar divisi	Likert
Timelines (X ₄)	Timeliness mengukur seberapa cepat dan tepat waktu informasi tersedia untuk pengambilan keputusan. Ini termasuk frekuensi pelaporan dan kecepatan akses terhadap informasi terbaru.	1. Waktu tunggu 2. Frekuensi pembaruan data 3. Kemampuan memperoleh data real time	Likert

3.3 Tempat dan Waktu

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai April 2025 sampai dengan Juli 2025.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Apr-24				Mei-25				Jun-25				Jul-25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■														
Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
Bimbingan Proposal					■	■	■									
Seminar Proposal									■	■	■					
Penyusunan Skripsi													■	■	■	
Sidang Meja Hijau															■	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala divisi di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hal 122) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Tujuan

penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan objek penelitian mengingat keterbatasan sumber daya dan waktu. Penulis menetapkan sampel sebanyak 32 responden yang terdiri dari Kepala divisi, wakil divisi, kepala bagian dan wakil kepala bagian di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial.

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor

inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Likert*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrument Skala Likert

No	Item Instrument	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk

melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu :

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. Realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - b. Validitas konvergen (*convergent validity*);
 - c. Validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
 - a. Kolinieritas
 - b. Pengujian hipotesis
 - c. Koefisien determinasi (r-square);

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate. Weight estimate adalah bobot yang dihasilkan pada *outer model* (hubungan indikator dengan konstruk). Bobot ini menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing indikator dalam membentuk variabel laten. Semakin besar bobotnya, semakin penting indikator tersebut dalam merepresentasikan konstruk.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model. *Inner model* adalah hubungan antar variabel laten (misalnya pengaruh variabel independen terhadap dependen). Estimasi pada bagian ini menunjukkan besarnya koefisien jalur (*path coefficient*). *Outer model* adalah hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Estimasi di bagian ini menunjukkan nilai loading atau bobot yang menjelaskan validitas indikator terhadap konstraknya
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta). Estimasi ini digunakan untuk menyesuaikan skala dan pusat data. Dengan adanya konstanta (mean dan lokasi), model dapat menyesuaikan perbedaan skala antar indikator sehingga hasil estimasi lebih akurat dan dapat dibandingkan.

3.6.1. Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi

2. Validitas Konvergen

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,4$ dengan konstruk yang ingin diukur.

3. Validitas Diskriminan

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity

yaitu dengan melihat nilai Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

3.6.2. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

1. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair,

Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$. Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang agribisnis dan agroindustri, khususnya dalam budidaya dan pengolahan kelapa sawit dan teh. Kantor pusatnya berada di Medan, Sumatera Utara, dan wilayah operasionalnya tersebar di beberapa kabupaten di Sumatera Utara seperti Simalungun, Asahan, Labuhanbatu, dan Dairi. Perusahaan ini memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian daerah dan nasional melalui kontribusi terhadap penerimaan negara, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan wilayah terpencil.

PTPN IV memiliki komitmen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam seluruh rantai bisnisnya, mulai dari kegiatan budidaya tanaman hingga proses pengolahan hasil perkebunan. Perusahaan mengelola puluhan ribu hektare perkebunan kelapa sawit dan teh, serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (PKS) dan pabrik teh yang dilengkapi dengan teknologi pengolahan modern. Inovasi dalam pengelolaan lahan, penggunaan bibit unggul, serta penerapan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Dalam aspek sosial dan lingkungan, PTPN IV menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan aktif melalui program-program

pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar kebun menjadi prioritas utama demi menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Perusahaan juga berupaya menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap aspek operasionalnya, sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari Holding Perkebunan Nusantara di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), PTPN IV turut mendukung transformasi besar dalam industri perkebunan nasional. Sinergi antar anak perusahaan di bawah holding bertujuan untuk memperkuat daya saing, efisiensi, serta nilai tambah sektor perkebunan Indonesia di pasar domestik maupun global. Ke depan, PTPN IV terus berupaya memperluas pasar, meningkatkan kualitas produk, dan menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dan berkelanjutan di Asia Tenggara.

4.1.2. Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden untuk melihat karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Pendidikan dan Lama Bekerja. Berikut ini merupakan hasil data dari responden yaitu:

Tabel 4.1
(Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	100%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data responden dalam penelitian ini adalah semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (100%).

Tabel 4.2
(Karakteristik Berdasarkan Usia Responden)

Usia	Jumlah	Persentase
28-32 Tahun	2	6,3%
33-41 Tahun	22	68,8%
>42 Tahun	8	25,0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan usia dalam penelitian ini adalah sebagian besar antara 33-41 tahun sebanyak 22 orang (68,8%), >42 tahun sebanyak 8 orang (25%), kemudian usia 28-32 tahun sebanyak 2 orang (6,3%).

Tabel 4.3
(Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden)

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	27	84,4%
S2	5	15,6%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagian besar di tingkat S1 sebanyak 27 orang (84,4%), dan yang terakhir tingkat S2 sebanyak 5 orang (15,6%).

Tabel 4.4
(Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja)

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5Tahun	1	3,1%
5-10 Tahun	6	18,8%
>10 Tahun	25	78,1%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini adalah sebagian besar > 10 tahun sebanyak 25 orang (78,1%), 5-10 tahun sebanyak 6 orang (18,8%) dan < 5 tahun sebanyak 1 orang (3,1%).

4.1.3. Analisis Data

a. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

1) Analisis realibilitas dan validitas konstruk

Analisis realibilitas dan validitas konstruk adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.5

Analisis Realibilitas dan Validitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Aggregation	0.948	0.962	0.963	0.866
Broadscope	0.929	0.933	0.950	0.826
Integration	0.948	0.949	0.962	0.865
Kinerja Manajerial	0.959	0.965	0.967	0.787
Timelines	0.870	0.887	0.912	0.723

Sumber : pengolahan data, 2025

Berdasarkan data analisis realibilitas dan validitas konstruk pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel Aggregation memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,963 > 0,600$ maka variabel Aggregation adalah reliabel, kemudian variabel Broadscope memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,950 > 0,600$ maka variabel Broadscope adalah reliabel, variabel Integration memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,962 > 0,600$ maka variabel Integration adalah reliabel, variabel Kinerja manajerial memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,967 > 0,600$ maka variabel Kinerja manajerial adalah reliabel, variabel Timelines memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,912 > 0,600$ maka variabel Timelines adalah reliabel.

2) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.6
Validitas Konvergen

	Aggregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timelines
X1.1	0,801	0,829	0,723	0,736	0,838
X1.2	0,898	0,914	0,923	0,820	0,860
X1.3	0,845	0,926	0,862	0,690	0,835
X1.4	0,906	0,961	0,921	0,797	0,863
X2.1	0,906	0,907	0,963	0,827	0,877
X2.2	0,916	0,902	0,975	0,804	0,884
X2.3	0,872	0,884	0,927	0,890	0,859

	Aggregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timelines
X2.4	0,831	0,832	0,853	0,637	0,834
X3.1	0,927	0,871	0,895	0,830	0,863
X3.2	0,944	0,880	0,859	0,783	0,889
X3.3	0,921	0,888	0,886	0,761	0,883
X3.4	0,928	0,900	0,880	0,816	0,884
X4.1	0,847	0,862	0,882	0,733	0,861
X4.2	0,608	0,584	0,573	0,564	0,736
X4.3	0,930	0,899	0,928	0,799	0,942
X4.4	0,796	0,798	0,727	0,751	0,849
Y1.1	0,729	0,722	0,746	0,937	0,704
Y1.2	0,552	0,592	0,581	0,815	0,545
Y1.3	0,775	0,784	0,775	0,953	0,769
Y1.4	0,768	0,738	0,756	0,949	0,720
Y1.5	0,801	0,749	0,774	0,955	0,787
Y1.6	0,753	0,738	0,748	0,944	0,735
Y1.7	0,894	0,903	0,928	0,822	0,865
Y1.8	0,719	0,649	0,675	0,679	0,773

Sumber : pengolahan data, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Broadscope lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kualitas Broadscope dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Aggregation lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Aggregation dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Integration lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Integration dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Timelines lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Timelines dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja Manajerial lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kinerja Manajerial dinyatakan valid.

3) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai

Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.7
Validitas Diskriminan

	Aggregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timelines
Aggregation					
Broadscope	0.888				
Integration	0.899	0.813			
Kinerja Manajerial	0.879	0.879	0.889		
Timelines	0.711	0.830	0.732	0.809	

Sumber : pengolahan data, 2025

Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) seluruh variabel berada pada nilai dibawah 0,9, sehingga hubungan antar variabel dinyatakan valid.

b. Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Analisis model structural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinearitas, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*).

1) Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan

melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.8
Kolinieritas

	Kinerja Manajerial
Aggregation	2.619
Broadscope	3.473
Integration	3.278
Kinerja Manajerial	
Timelines	3.104

Sumber : pengolahan data, 2025

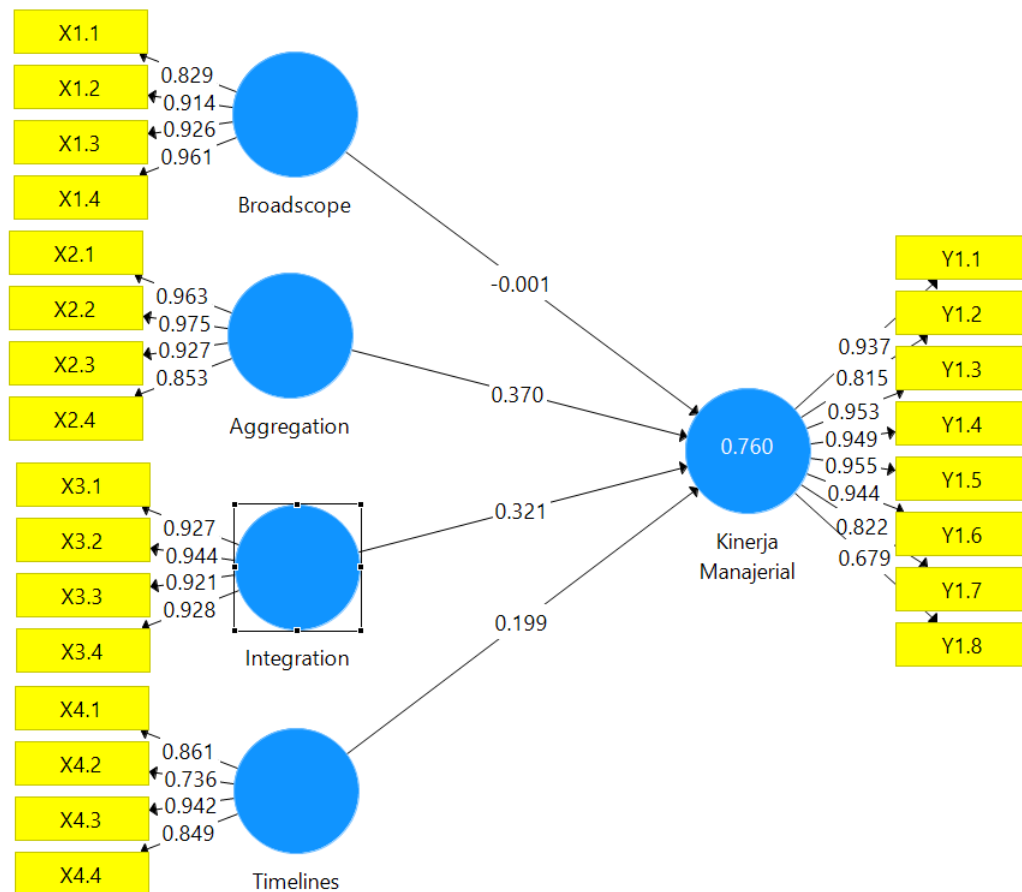
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a) VIF untuk korelasi Aggregation terhadap Kinerja Manajerial adalah $2,619 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinritas)
- b) VIF untuk korelasi Broadscope terhadap Kinerja Manajerial adalah $3,473 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinritas)
- c) VIF untuk korelasi Integration terhadap Kinerja Manajerial adalah $3,278 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinritas)
- d) VIF untuk korelasi Timelines terhadap Kinerja Manajerial adalah $3,104 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinritas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

2) Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa

kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair, Hult,Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai prbabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair, Hult,Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Tabel 4.9
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Aggregation -> Kinerja Manajerial	0.370	0.332	0.370	3.053	0.000
Broadscope -> Kinerja Manajerial	0.401	0.002	0.488	3.001	0.001
Integration -> Kinerja Manajerial	0.321	0.379	0.368	2.781	0.002
Timelines -> Kinerja Manajerial	0.199	0.172	0.301	3.721	0.000

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (Broadscope) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,401 (positif), maka peningkatan nilai variabel Broadscope akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Broadscope terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Broadscope terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X2 (Aggregation) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,401 (positif), maka peningkatan nilai variabel Aggregation akan

diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Aggregation terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Aggregation terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X3 (Integration) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,321 (positif), maka peningkatan nilai variabel Integration akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Integration terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Integration terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X4 (Timelines) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,199 (positif), maka peningkatan nilai variabel Timelines akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Timelines terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Timelines terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

2) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, *R*

Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Manajerial	0,760	0,720

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Broadscope, Aggregation, Integration dan Timelines terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 0,760, artinya besaran pengaruh 76,0%, hal ini berarti menunjukkan Hubungan pengaruh yang Kuat.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Broadscope terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik broadscope, mempunyai tiga sub dimensi yaitu: fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pada organisasi dengan struktur desentralisasi, manajer membutuhkan informasi broadscope sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali (Harisiadi 2002).

Informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Karakteristik broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal

maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi broad scope dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Pengaruh langsung variabel X1 (Broadscope) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,401 (positif), maka peningkatan nilai variabel Broadscope akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Broadscope terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Broadscope terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Broadscope merupakan dimensi dari sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang menyediakan informasi bersifat luas, mencakup aspek finansial maupun non-finansial, jangka pendek dan jangka panjang, serta informasi internal dan eksternal perusahaan. Di lingkungan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), broadscope berperan penting dalam memberikan landasan informasi yang komprehensif bagi para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang bersifat luas dan mendalam, manajer dapat memahami kondisi operasional perkebunan, tren pasar komoditas seperti kelapa sawit dan teh, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perubahan iklim yang dapat memengaruhi produksi.

Ketika manajer memiliki akses terhadap informasi broadscope, mereka mampu merumuskan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan

lingkungan bisnis. Hal ini memungkinkan peningkatan kinerja manajerial karena keputusan yang diambil didasarkan pada data yang akurat, relevan, dan terintegrasi. Misalnya, informasi tentang efisiensi pemakaian pupuk, kualitas panen, serta tren ekspor dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan target produksi, pengendalian biaya, maupun alokasi sumber daya secara optimal. Dengan demikian, broadscope berkontribusi langsung terhadap efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan oleh pihak manajerial.

Implikasi dari penerapan broadscope yang baik dalam sistem informasi manajemen di PTPN IV adalah meningkatnya kualitas pengambilan keputusan strategis, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan. Dengan cakupan informasi yang lebih luas, manajer tidak hanya terpaku pada data historis dan keuangan semata, melainkan juga dapat memanfaatkan informasi pasar, preferensi konsumen, hingga isu keberlanjutan lingkungan untuk menyusun strategi jangka panjang. Hal ini penting bagi PTPN IV yang bergerak di industri berbasis sumber daya alam, di mana tantangan operasional sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang kompleks dan dinamis.

Lebih jauh, broadscope juga mendukung pencapaian tujuan korporasi melalui peningkatan akuntabilitas dan koordinasi antar unit bisnis di lingkungan perusahaan. Ketika setiap lini manajerial memiliki pemahaman menyeluruh terhadap kondisi dan tujuan organisasi, maka sinergi kerja akan lebih kuat dan terarah. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan kinerja manajerial secara menyeluruh yang berujung pada peningkatan profitabilitas, keberlanjutan usaha, dan reputasi perusahaan sebagai BUMN agribisnis yang andal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Feranika & Prasasti, 2022) (Missah et al., 2019) dan (Hasanah, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik broad scope berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Semakin luas cakupan informasi yang diperoleh manajer dalam perusahaan maka membuktikan baiknya kinerja manajer dalam membuat keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2015) pada Puskesmas di Kota Bandung yang berkaitan dengan BPJS. Ia menemukan bahwa informasi akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik relevan, akurat, tepat waktu, serta dapat dipahami mampu mendukung manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif sehingga kinerja manajerial meningkat.

4.2.2 Pengaruh Agregasi terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik aggregation atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Kirmizi 2001).

Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik (Chenhall dan Morris 1986). Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi

kinerja manajer. Informasi aggregation dibutuhkan dalam perusahaan, karena dapat mencegah kemungkinan terjadi over load informasi. Informasi yang dapat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi.

Pengaruh langsung variabel X2 (Aggregation) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,401 (positif), maka peningkatan nilai variabel Aggregation akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Aggregation terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Aggregation terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Aggregation adalah salah satu karakteristik dari sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang merujuk pada kemampuan sistem untuk menyajikan informasi secara ringkas, terstruktur, dan teragregasi dari berbagai sumber dan unit organisasi. Dalam lingkup manajerial, terutama di perusahaan besar seperti PT Perkebunan Nusantara IV yang memiliki banyak unit kebun dan pabrik, kemampuan agregasi data menjadi sangat penting. Informasi yang telah diolah dan diringkas akan memudahkan manajer dalam menganalisis kinerja perusahaan secara menyeluruh tanpa harus terjebak dalam rincian data yang terlalu teknis.

Dengan adanya sistem yang mampu mengagregasi informasi keuangan dan non-keuangan dari berbagai lini produksi dan wilayah kerja, manajer dapat dengan cepat mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus. Misalnya, laporan agregasi dapat memperlihatkan tren produktivitas antar kebun, biaya per ton produksi, atau deviasi anggaran antar unit secara keseluruhan.

Kemampuan ini meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan karena manajer dapat fokus pada indikator kinerja utama yang relevan dengan tanggung jawabnya.

Penerapan aggregation yang efektif dalam sistem informasi manajerial di PTPN IV memiliki beberapa implikasi penting terhadap peningkatan kinerja manajerial. Pertama, informasi yang teragregasi mendukung proses monitoring dan evaluasi kinerja dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini memungkinkan manajemen puncak untuk segera merespons permasalahan yang terjadi di unit operasional, seperti menurunnya rendemen pabrik atau meningkatnya biaya distribusi. Kecepatan dan keakuratan informasi ini memberikan keunggulan kompetitif dalam merespons dinamika pasar dan efisiensi internal.

Kedua, informasi yang telah diagregasi mendukung proses pelaporan yang lebih strategis kepada pemangku kepentingan, baik internal (dewan direksi dan komisaris) maupun eksternal (Kementerian BUMN, pemegang saham, hingga publik). Dengan demikian, implikasinya bukan hanya pada efisiensi pengambilan keputusan, tetapi juga pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajerial. Secara keseluruhan, aggregation berperan dalam meningkatkan efektivitas manajemen strategis di PTPN IV, mendorong terciptanya sinergi antar unit, serta menunjang pencapaian target kinerja jangka panjang perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Feranika & Prasasti, 2022), (Missah et al., 2019) dan (Hasanah, 2015) menunjukkan hasil bahwa karakteristik agregation berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil serupa juga didukung oleh penelitian Missah & Tirayoh (2019) pada PT. Bank Sulutgo, yang membuktikan bahwa semakin baik karakteristik informasi

akuntansi manajemen—seperti luas cakupan, keandalan, ketepatan waktu, dan integrasi—semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai. Hal ini memperkuat bahwa kualitas sistem informasi manajemen berperan penting dalam menyediakan dasar bagi manajer untuk merumuskan strategi dan menjalankan fungsi manajerial

4.2.3 Pengaruh Integration terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik integration atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan ditunjukkan dalam informasi terintegrasi dari SIAM (Chenhall dan Morris 1986). Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM.

Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja (Chia 1995). Informasi yang saling tergabung (integration) mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi terintegrasi lebih dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit yang semakin tinggi.

Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan terlihat dalam penjelasan diatas. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen memadai, maka kinerja manajerial akan

meningkat, tetapi jika karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak memadai, maka kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan.

Pengaruh langsung variabel X3 (Integration) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,321 (positif), maka peningkatan nilai variabel Integration akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Integration terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Integration terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Integration merupakan salah satu karakteristik penting dari sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang menunjukkan sejauh mana sistem dapat menghubungkan berbagai jenis informasi antar fungsi, divisi, dan tingkat manajemen dalam suatu organisasi. Dalam perusahaan besar seperti PT Perkebunan Nusantara IV, yang memiliki struktur organisasi kompleks dan tersebar di berbagai wilayah, kebutuhan akan sistem yang terintegrasi menjadi sangat krusial. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan aliran informasi berjalan secara horizontal antar unit operasional, maupun secara vertikal antara tingkat operasional dan manajerial.

Dengan sistem informasi yang terintegrasi, manajer memiliki akses terhadap data lintas fungsi seperti produksi, keuangan, SDM, dan pemasaran secara real-time. Misalnya, informasi dari kebun terkait jumlah panen harian dapat langsung terhubung ke bagian logistik dan pengolahan pabrik. Hal ini mempercepat proses koordinasi, mengurangi keterlambatan informasi, serta meminimalisir risiko terjadinya kesalahan atau duplikasi data. Dalam konteks manajerial, integrasi ini sangat penting untuk mendukung perencanaan yang

akurat, pengendalian yang efektif, dan pengambilan keputusan yang berbasis data yang konsisten dan menyeluruh.

Implikasi dari penerapan *integration* dalam sistem informasi manajemen di PTPN IV sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Pertama, integrasi sistem mendorong terwujudnya koordinasi lintas divisi yang lebih baik. Hal ini penting dalam memastikan bahwa setiap unit dalam perusahaan bekerja dalam satu arah strategis yang sama. Sebagai contoh, keputusan yang diambil oleh manajemen pusat akan lebih cepat diimplementasikan di tingkat operasional karena semua pihak memiliki akses terhadap informasi dan instruksi yang sama dalam sistem.

Kedua, sistem terintegrasi mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Karena semua transaksi dan aktivitas tercatat dalam satu sistem terpadu, maka proses pelaporan dan audit internal menjadi lebih mudah dan efisien. Ini berkontribusi langsung terhadap penguatan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan pengendalian internal. Secara keseluruhan, *integration* memperkuat peran manajer dalam menyusun strategi, memantau pelaksanaan kebijakan, dan mengevaluasi kinerja secara menyeluruh, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja manajerial PTPN IV dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Missah dkk (2019) yang menyatakan bahwa *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* rendah maka tidak berpengaruh dalam meningkatkan kinerja manajerial (Missah et al., 2019). Begitu juga dengan penelitian Hasanah

dkk (2015) yang menyatakan bahwa karakteristik integration tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Hasanah et al., 2015) .

4.2.4 Pengaruh Timelines terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik timeliness atau ketepatan mempunya dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi disajikan tepat waktu (timeliness) artinya informasi tersebut tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu mampu memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat.

Pengaruh langsung variabel X4 (Timelines) terhadap variabel Y (Kinerja Manajerial) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,199 (positif), maka peningkatan nilai variabel Timelines akan diikuti peningkatan variabel Kinerja Manajerial. Pengaruh variabel Timelines terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Timelines terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

Timeliness atau ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik utama dari sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang menggambarkan sejauh mana informasi tersedia tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis seperti PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), manajer membutuhkan informasi yang akurat dan terkini untuk merespon perubahan operasional dan eksternal secara cepat. Informasi yang

disajikan terlambat cenderung kehilangan relevansi dan dapat menyebabkan keputusan yang tidak tepat, yang pada akhirnya menurunkan efektivitas kinerja manajerial.

Ketika sistem informasi manajemen mampu menyajikan data secara real-time atau dalam rentang waktu yang relevan, maka proses manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dapat berjalan lebih efisien. Misalnya, jika terdapat laporan segera tentang penurunan rendemen di pabrik kelapa sawit, manajer dapat segera menginvestigasi penyebabnya dan mengambil tindakan korektif tanpa harus menunggu laporan bulanan. Ketepatan waktu informasi memungkinkan manajer bertindak proaktif, bukan hanya reaktif, dalam mengelola operasional.

Penerapan prinsip *timeliness* dalam sistem informasi PTPN IV memberikan implikasi positif terhadap peningkatan kinerja manajerial, baik di tingkat pusat maupun unit kebun. Pertama, manajer dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan harian maupun strategis berdasarkan informasi yang up-to-date. Hal ini sangat penting dalam sektor agribisnis, yang rentan terhadap perubahan cuaca, fluktuasi harga komoditas, dan kondisi lapangan yang cepat berubah. Dengan informasi yang tepat waktu, pengelolaan sumber daya, penjadwalan panen, distribusi logistik, dan penyesuaian anggaran dapat dilakukan dengan lebih responsif.

Kedua, *timeliness* juga memperkuat fungsi pengendalian internal dan akuntabilitas. Informasi yang tersedia secara cepat memungkinkan evaluasi kinerja secara periodik, baik untuk individu maupun unit kerja. Hal ini akan mendorong budaya kerja yang lebih disiplin, transparan, dan terukur. Selain itu,

informasi yang tepat waktu juga mendukung penyusunan laporan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal secara akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, *timeliness* menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian kinerja manajerial yang optimal di PTPN IV.

Hasil ini mendukung penelitian (Feranika & Prasasti, 2022), (Missah et al., 2019) dan (Hasanah, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa karakteristik *timeliness* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya, penelitian Feranika & Prasasti (2022) meskipun fokus pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Muaro Jambi, juga memperlihatkan pengaruh positif signifikan faktor ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan sistem terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika sistem informasi akuntansi didukung oleh kemudahan akses, relevansi informasi, serta kesesuaian dengan kebutuhan manajerial, maka penggunaannya akan lebih optimal dan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan broadscope memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial
2. Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan aggregation memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial
3. Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan integration memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial
4. Karakteristik sistem informasi akuntansi berdasarkan timelines memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Broadscope, Hasil penelitian menunjukkan bahwa broadscope berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, disarankan kepada manajemen PT Perkebunan Nusantara IV untuk terus meningkatkan cakupan informasi yang disediakan dalam sistem manajemen, dengan tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga memasukkan informasi non-keuangan seperti kepuasan pelanggan,

efisiensi proses, dan isu lingkungan. Informasi yang luas dan komprehensif akan membantu manajer dalam merumuskan strategi yang adaptif dan berbasis data.

2. Berdasarkan Aggregation, Mengingat aggregation memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan, maka disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem pelaporan yang dapat menyajikan data secara ringkas dan terstruktur dari berbagai unit kerja. Penyederhanaan format pelaporan dan pemanfaatan dashboard berbasis visual dapat membantu manajer memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh tanpa harus menganalisis data mentah secara manual.
3. Berdasarkan Integration, Berdasarkan hasil penelitian, integrasi antar sistem informasi terbukti meningkatkan koordinasi dan efisiensi kerja manajerial. Disarankan agar PT Perkebunan Nusantara IV memperkuat integrasi antar divisi seperti produksi, keuangan, dan distribusi melalui sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang saling terkoneksi. Penguatan sistem integrasi ini tidak hanya akan mempercepat proses pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan akurasi informasi yang dibutuhkan oleh manajer.
4. Berdasarkan Timeliness, Informasi yang tepat waktu merupakan faktor penting dalam mendukung respons cepat manajerial terhadap dinamika operasional. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan meningkatkan infrastruktur teknologi dan mempercepat proses input serta pelaporan data secara digital. Pelatihan pegawai dalam penggunaan aplikasi dan sistem informasi juga perlu ditingkatkan agar ketepatan waktu penyampaian data

ke manajer tidak mengalami keterlambatan, terutama dalam pengambilan keputusan operasional harian.

5. Berdasarkan Kinerja Manajerial, Untuk meningkatkan kinerja manajerial secara keseluruhan, perusahaan perlu terus mendorong budaya kerja berbasis data (*data-driven culture*), penguatan pelatihan manajerial, dan penyelarasan target kinerja individu dengan tujuan strategis perusahaan. Evaluasi berkala atas sistem informasi dan kemampuan manajerial juga penting untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia benar-benar dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan Keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor*, 1.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hani, S., & Siahaan, B. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. UMSU.
- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi*

Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 814–819.

- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia*, 6(2), 345–351.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.

- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *UIN Alaudin Makassar*.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Skpd Se Kota Medan. *Jurnal UMSU*, 8.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, 29.

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian**KUISIONER PENELITIAN**

Assalamualikum Wr. Wb

Dengan hormat, Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah, maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan penilaian secara objektif dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV”**. Data dari Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Peneliti

Syahrul Aji

I. Profil Responden

No Responden :

Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir D3 S1 S2 Lainnya

Bidang Pendidikan : (1) Akuntansi (2) Manajemen (3) Hukum (4) lainnya

Lama Bekerja <1Tahun 1-5 tahun 5-10 tahun
di perusahaan

II. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan anda. Keterangan: SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

KINERJA MANAJERIAL(Y)

NO	Pernyataan	S B (5)	B (4)	K B (3)	TB (2)	ST B (1)
Perencanaan						
1	Peran pihak manajerial dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
Investigasi						
2	Pihak manajerial melakukan pengecekan terhadap kinerja setiap unit atau bagian					
Koordinasi						
3	Peran pihak manajerial dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
Evaluasi						
4	Peran Pihak manajerial dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja,					
Supervisi						
5	Peran pihak manajerial dalam mengelola atau mengatur pegawai					
6	Kemampuan manajer dan atasan dalam melakukan pengawasan					
Staffing						
7	Peran pihak manajerial dalam melakukan kontrak untuk barang/jasa yang dibutuhkan pada unit atau sub unit					
8	Kemampuan manajer dalam memberikan instruksi					

BROADSCOPE (X1)

NO	Pernyataan	S B (5)	B (4)	K B (3)	TB (2)	ST B (1)
1	Informasi yang saya terima mencakup aspek keuangan dan non-keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.					
2	Sistem informasi di unit kerja kami menyediakan data tentang lingkungan eksternal seperti kondisi pasar atau regulasi pemerintah					
3	Saya mendapatkan laporan yang menjelaskan tentang pelanggan, pesaing, dan tren industri.					
4	Informasi yang disediakan tidak hanya fokus pada masa lalu, tetapi juga mencakup proyeksi atau estimasi masa depan					

AGGREGATION (X2)

NO	Pernyataan	S B (5)	B (4)	K B (3)	TB (2)	ST B (1)
1	Sistem informasi di unit kerja kami mampu menyajikan data yang telah diringkas dari berbagai bagian organisasi.					
2	Saya menerima laporan yang sudah dikonsolidasikan dari berbagai fungsi atau departemen untuk mendukung pengambilan keputusan.					
3	Informasi yang tersedia dapat digabungkan dalam berbagai level, mulai dari unit kerja kecil hingga keseluruhan organisasi..					
4	Data yang saya terima sudah diolah sehingga mudah digunakan untuk analisis lintas fungsi atau lintas unit kerja.					

INTEGRATION (X3)

NO	Pernyataan	S B (5)	B (4)	K B (3)	TB (2)	ST B (1)
1	Sistem informasi di tempat saya memungkinkan pertukaran data secara langsung antar bagian atau unit kerja.					
2	Informasi yang saya terima mencerminkan koordinasi antar fungsi seperti keuangan, operasional, dan perencanaan					
3	Data dari berbagai sistem atau unit dapat diakses secara terpadu melalui satu platform informasi.					
4	Sistem informasi yang digunakan mempermudah kolaborasi antar bagian dalam menyusun laporan dan pengambilan keputusan.					

TIMELINES (X4)

NO	Pernyataan	S B (5)	B (4)	K B (3)	TB (2)	ST B (1)
1	Informasi yang saya terima tersedia tepat waktu saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan					
2	Sistem informasi kami menyediakan data secara real-time atau mendekati waktu kejadian.					
3	Tidak ada keterlambatan signifikan dalam penyajian laporan yang diperlukan untuk kegiatan operasional.					
4	Informasi yang diberikan oleh sistem selalu diperbarui secara rutin dan tepat waktu.					

LAMPIRAN 2. Hasil Jawaban Responden

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
1	1	1	1	1	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	4	3
5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4
3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4
5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
2	2	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4

LAMPIRAN 3. Hasil Pengolahan Data

Analisis Realibilitas dan Validitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Aggregation	0.948	0.962	0.963	0.866
Broadscope	0.929	0.933	0.950	0.826
Integratation	0.948	0.949	0.962	0.865
Kinerja Manajerial	0.959	0.965	0.967	0.787
Timelines	0.870	0.887	0.912	0.723

Validitas Konvergen

	Aggregation	Broadscope	Integratation	Kinerja Manajerial	Timelines
X1.1	0,801	0,829	0,723	0,736	0,838
X1.2	0,898	0,914	0,923	0,820	0,860
X1.3	0,845	0,926	0,862	0,690	0,835
X1.4	0,906	0,961	0,921	0,797	0,863
X2.1	0,906	0,907	0,963	0,827	0,877
X2.2	0,916	0,902	0,975	0,804	0,884
X2.3	0,872	0,884	0,927	0,890	0,859
X2.4	0,831	0,832	0,853	0,637	0,834
X3.1	0,927	0,871	0,895	0,830	0,863
X3.2	0,944	0,880	0,859	0,783	0,889
X3.3	0,921	0,888	0,886	0,761	0,883
X3.4	0,928	0,900	0,880	0,816	0,884
X4.1	0,847	0,862	0,882	0,733	0,861
X4.2	0,608	0,584	0,573	0,564	0,736
X4.3	0,930	0,899	0,928	0,799	0,942
X4.4	0,796	0,798	0,727	0,751	0,849
Y1.1	0,729	0,722	0,746	0,937	0,704
Y1.2	0,552	0,592	0,581	0,815	0,545
Y1.3	0,775	0,784	0,775	0,953	0,769
Y1.4	0,768	0,738	0,756	0,949	0,720
Y1.5	0,801	0,749	0,774	0,955	0,787
Y1.6	0,753	0,738	0,748	0,944	0,735
Y1.7	0,894	0,903	0,928	0,822	0,865
Y1.8	0,719	0,649	0,675	0,679	0,773

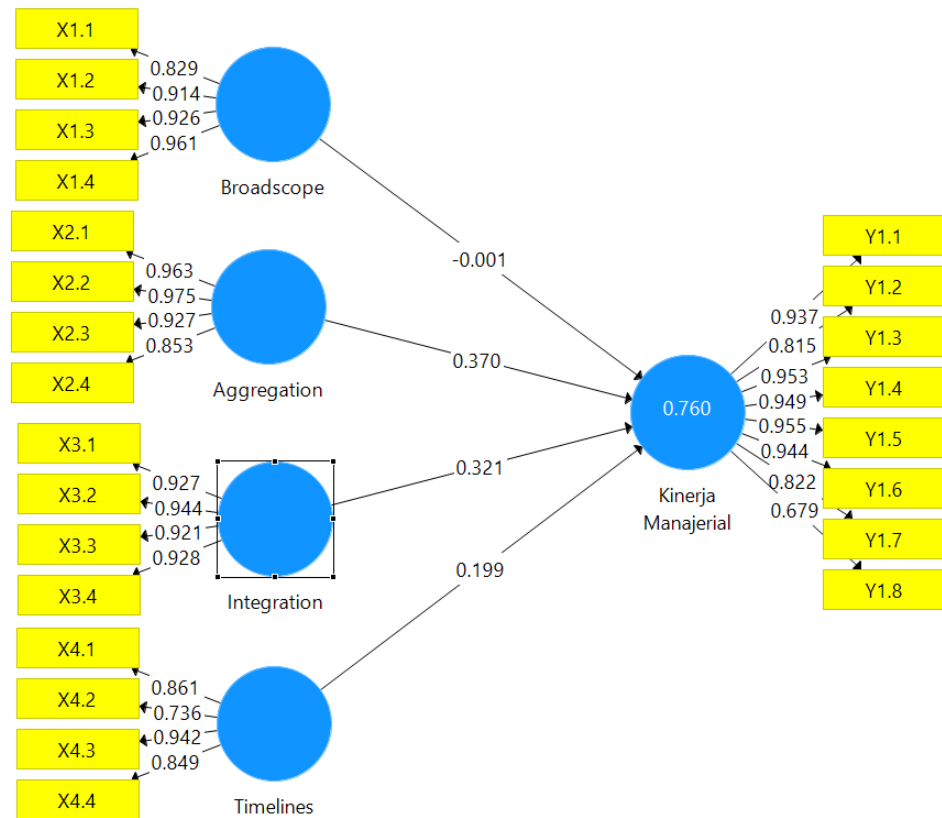
Validitas Diskriminan

	Aggregation	Broadscope	Integratation	Kinerja Manajerial	Timelines
Aggregation					
Broadscope	0.888				

Integration	0.899	0.813		
Kinerja Manajerial	0.879	0.879	0.889	
Timelines	0.711	0.830	0.732	0.809

Kolinieritas

	Kinerja Manajerial
Aggregation	2.619
Broadscope	3.473
Integration	3.278
Kinerja Manajerial	
Timelines	3.104



Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics (O/STDEV)	P Values
--	---------------------	-----------------	--------------------	--------------------------	----------

			(STDEV)		
Aggregation -> Kinerja Manajerial	0.370	0.332	0.370	3.053	0.000
Broadscope -> Kinerja Manajerial	0.401	0.002	0.488	3.001	0.001
Integration -> Kinerja Manajerial	0.321	0.379	0.368	2.781	0.002
Timelines -> Kinerja Manajerial	0.199	0.172	0.301	3.721	0.000

Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Manajerial	0,760	0,720



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 156 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syahrul Aji
NPM : 2105170195
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

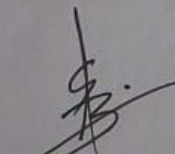
Identifikasi Masalah : 1. Adanya penurunan Laba dan Penjualan pada beberapa tahun di PTPN IV
2. Adanya penurunan kinerja keuangan 3. beberapa produk usaha mengalami penurunan efektifitas penjualan

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial
2. 2. Analisis Balancescorecard perspektif Keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan
3. 3. Analisis Du Pon System pada PT Perkebunan Nusantara IV

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Syahrul Aji)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 156/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/09/2024

Nama Mahasiswa : Syahrul Aji
NPM : 2105170195
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/09/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Dian Yustriawan, S.E., M.Si
Judul Disetujui**) : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja
Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara
IV (Persero)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 24/11/2025

Dosen Pembimbing

(Dian Yustriawan)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



JMSU
Jujur | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1509/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 08 Dzulqaidah 1446 H
07 Mei 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II (Persero)
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syahrul Aji
Npm : 2105170195
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Ppj/PT/II/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1509/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 April 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Syahrul Aji
N P M : 2105170195
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)

Dosen Pembimbing : **Dian Yustiawan, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Mei 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Dzulqaidah 1446 H
07 Mei 2025 M

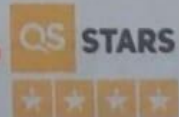


Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





Nomor : 31SDM/X/025263/I/2025
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 08 Mei 2025

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT II, KEC. MEDAN TIMUR ., KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1509/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal : 7 Mei 2025, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	SYAHRUL AJI	2105170195	PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II
Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Terhitung mulai tgl. : 08 Mei 2025 s/d 8 Juli 2025

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
2. Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh blaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
4. Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
5. Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian SDM & Sistem Manajemen

Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :
- REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Syahrul Aji
 NPM : 2105170195
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Nama Dosen Pembimbing : Dian Yustriawan, S.E., M.Si
 Judul Penelitian : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaiki dan latar belakang masalah. Perkuat teori & rumus kerangka	04/11/25	
Bab II	Tambah teori untuk masing-masing variabel penelitian terhadap hasil sama variabelnya	05/02/25	
Bab III	Harus setiap paragraf harus semi dengan kaidah penelitian.	24/4/25	
Daftar Pustaka	-		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar proposal	24/4/25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 2025
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Dian Yustriawan, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 27 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Syahrul Aji*
NPM. : *2105170195*
Tempat / Tgl.Lahir : *14 Januari 2003*
Alamat Rumah : *Jl. Alfalah V Medan Timur*
Judul Proposal : *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>lebih belakng masalah, fenomena lebih dijabarkan</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori dikurangkan -cerangkan konsep</i>
<i>Bab III</i>	<i>kerangka Definisi operasional</i>
<i>Lainnya</i>	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman sitasi 7 jurnal Dosen Aji Feb</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *27 Mei 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

aSekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, S.E., M.Si

Pemanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 27 Mei 2025* menerangkan bahwa:

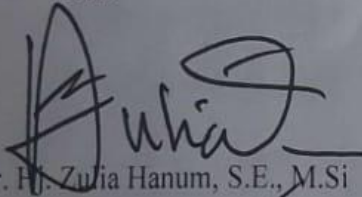
Nama : Syahrul Aji
NPM : 2105170195
Tempat / Tgl.Lahir : 14 Januari 2003
Alamat Rumah : Jl. Alfalah V Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dian Yustriawan, S.E., M.Si*

Medan, 27 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua



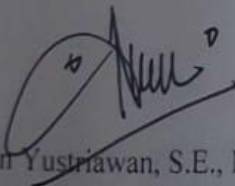
Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



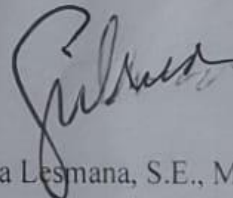
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Dian Yustriawan, S.E., M.Si

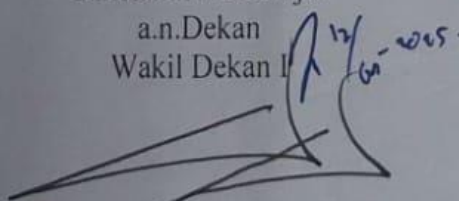
Pemanding



Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[@umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

UMSU
Cerdas · Terpercaya

Nomor : 2590/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 02 Rabi'ul Awwal 1447 H
25 Agustus 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II
Jl. Letjen Suprpto No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syahrul Aji
N P M : 2105170195
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jamri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





Nomor : 211/X/025263/II/2025

Medan, 27 Agustus 2025

Tempat : -

Tujuan : SELESAI RISET

Terhadap Yth :

EKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT II, KEC. MEDAN TIMUR, KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA

50132

Medan

Sebagai tanggapan atas surat saudara/i nomor 2590/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal : 25 Agustus 2025, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	SYAHRUL AJI	2105170195	PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 2 MEDAN

Sebelum melaksanakan riset di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II

Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
- Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
- Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
- Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
- Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

Demikian disampaikan, dengan harapan agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian SDM & Sistem Manajemen



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :

REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : SYAHRUL AJI
NPM : 2105170195
Tempat dan Tanggal Lahir : PEMATANGSIANTAR, 14 JANUARI 2003
Jenis Kelamin : LAKI – LAKI
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : INDONESIA
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : JL. T.JAWA GG JAFAR NO 16 BLK
No. Telepon : 087868380712
Email : syahrulaji140103@gmail.com

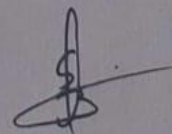
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : SURYA BAKTI. SH. MM.
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : FATMAWATI
Pekerjaan : WIRUSAHA
Alamat : JL. T.JAWA GG JAFAR NO.16 BLK
No. Telepon : 081260628888
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD SWASTA SULTAN AGUNG
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 4 PEMATANGSIANTAR
Sekolah Menengah Atas : SMA NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, 03 Sep. 2025



(Syahrul Aji)